KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam industri sektor perbankan membuat setiap perusahaan perbankan semakin meningkatkan kinerja dan nilai perusahaannya agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Seiring berjalannya waktu, terjadinya perubahan ekonomi dalam era globalisasi ini juga menjadi salah satu faktor yang mengharuskan para perusahaan untuk terus berkembang agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain yang lebih dahulu telah menyesuaikan dirinya dengan perkembangan yang ada.

Setiap perusahaan pasti memiliki suatu tujuan yang akan dicapai oleh perusahaannya, salah satunya untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Selain itu, perusahaan juga pasti memiliki tujuan untuk memakmurkan para pemilik perusahaan atau para pemegang saham perusahaan. Dan yang terakhir adalah keinginan perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaan serta memaksimalkannya yang tercermin melalui saham perusahaan. Tujuan yang dimiliki setiap perusahaan antara satu dengan lain tidak jauh berbeda, tetapi masing-masing perusahaan berfokus dalam mencapai tujuan utamanya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya, dimana apabila harga saham mengalami kenaikan harga yang sangat tinggi akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang akan mengalami peningkatan juga. Dengan semakin tingginya nilai perusahaan, berarti semakin meningkat pula kemakmuran pemegang saham (Budiman, 2013). Nilai perusahaan akan dapat memberikan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum apabila saham perusahaan sedang meningkat. Dengan kata lain, nilai perusahaan disebut juga nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual.

Nilai perusahaan menjadi suatu hal yang penting bagi para investor apabila para investor ingin menanamkan modalnya untuk berinvestasi di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan dan nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Dengan memiliki nilai perusahaan yang baik, maka para calon investorpun akan memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan keinginan para investor untuk berinvestasi.

Seiring dengan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi serta persaingan yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus bertahan dalam persaingan bisnis sekarang ini, perusahaan-perusahaan mengubah proses bisnisnya yang awalnya adalah bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labour based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan berdasarkan pengetahuan (Sawarjuwono & Kadir, 2003). Pengetahuan menjadi salah satu modal bagi perusahaan agar dapat meningkatkan nilai yang dimilikinya.

Perusahaan-perusahaan modern mulai memperhatikan bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business)* sekarang ini yang bertumpu kepada sumber daya yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan sumber daya manusia yang akan menciptakan nilai tambah dan kemampuan bersaing bagi perusahaan. Perusahaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

perusahaan yang telah sukses pun menyadari bahwa berinvestasi dalam pengetahuan (*knowledge*) sangat penting bagi mereka untuk menciptakan produk dan layanan yang bernilai tinggi. (Chang & Hsieh, 2011). Dengan adanya bisnis yang memiliki karakteristik berbasis ilmu pengetahuan, akan berdampak juga terhadap kemakmuran suatu perusahaan yang akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawitri & Yusuf, 2009). Perkembangan ekonomi ini akan membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing, dimana para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya (Badingatus, dkk, 2010).

Pengetahuan diakui sebagai komponen esensial bisnis dan sumber daya strategis yang lebih berkelanjutan (*sustainable*) untuk memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) (Darmawan, 2012). Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan juga teknologi akan dapat diperoleh bagaimana cara menggunakan sumber daya lainnya secara efisien, efektif, dan ekonomis yang nantinya akan memberikan keunggulan dalam berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Dalam penerapan *knowledge based business*, penciptaan nilai perusahaan akan berubah. Agar perusahaan dapat berkembang bergantung langsung terhadap kemampuan yang dimiliki oleh pihak manajemen, dari bagaimana cara manajemen mengelola sumber daya yang perusahaan miliki dalam menciptakan nilai perusahaan sehingga akan menghasilkan keunggulan kompetitif melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan melalui *knowledge assets* perusahaan. Dimana yang pada akhirnya hal ini akan mendorong terciptanya produk-produk yang semakin *favourable* di mata konsumen (Kuryanto & Syafrudin, 2012).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam penciptaan nilai perusahaan yang dilakukan manajemen, dapat mengubah pandangan yang dimiliki oleh para investor. Apabila sebelumnya para investor menilai tinggi atau rendahnya nilai sebuah perusahaan dengan jumlah aset berwujud (*tangible assets*) yang dimiliki perusahaan saja, namun sekarang para investor akan lebih menilai kepada aset pengetahuan (*knowledge assets*) yang merupakan aset tak berwujud (*intangible assets*) seperti bagaimana kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba secara efisien, efektif, dan ekonomis. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset pengetahuan (*knowledge asset*) adalah modal intelektual. Menurut Ambar (2004) modal intelektual adalah sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan di masa depan bagi perusahaan. Dimana pengetahuan yang dimiliki akan menjadi modal intelektual bila diciptakan, dipelihara dan di transformasi serta diatur dengan baik. Modal intelektual menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern sekarang ini yang menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan (Kuryanto & Syafrudin, 2012). Modal intelektual (*intellectual capital*) terbagi menjadi tiga komponen yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* (Stewart, 1997). Dimana ketiga komponen ini diperlukan untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan. Penggunaan dan pemanfaatan modal intelektual dengan maksimal dan sebaik mungkin akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.

Selain modal intelektual, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yaitu suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

antara lain, total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh pendanaan, baik bersifat internal maupun eksternal. Dengan memiliki ukuran perusahaan yang besar, akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi terhadap perusahaan karena perusahaan dinilai berkembang.

Selain ukuran perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh rasio *leverage. Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan dengan mengambil pinjaman/hutang (Prasetyorini, 2013). Sebuah perusahaan dikatakan tidak solvabel apabila total hutang perusahaan lebih besar daripada total aset yang dimiliki perusahaan (Syahadatina, 2015). Rasio leverage dalam suatu perusahaan akan menunjukkan seberapa besar dana yang kreditur sediakan bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan dapat berakibat buruk bagi kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya hutang perusahaan, maka akan meningkatkan resiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan pada perusahaan yang akan mengurangi keuntungan perusahaan dan pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Perusahaan sektor perbankan saat ini banyak yang melakukan konsolidasi. Seperti yang ditulis di dalam Kompas.com (12/3/2017), dalam industri perbankan daya saing yang dimiliki oleh bank-bank kecil mengalami penyusutan karena dilakukannya akuisisi dan merger yang dilakukan bank-bank kecil untuk dapat bertahan di dalam industri perbankan (www.ekonomi.kompas.com). Fenomena ini menggambarkan bahwa nilai perusahaan perbankan sangatlah penting, tidak hanya bagi para investor tetapi juga terhadap masyarakat luas. Perusahaan perbankan melakukan konsolidasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

agar dapat bergabung dengan perusahaan perbankan yang besar, yang pastinya memiliki ukuran perusahaan yang besar, sudah berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan era globalisasi ini, serta memiliki tingkat resiko yang rendah.

Beberapa penelitian tentang nilai perusahaan yang telah dilakukan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sudibya & Restuti (2016) meneliti tentang pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perrusahaan keuangan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif antara modal intelektual dengan nilai pasar perusahaan. Sedangkan Sunarsih & Mendra (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan hasil bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Prasetyorini (2013) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *Price Earning Ratio* (PER) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Hargiansyah (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage,* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dwipayana & Suaryana (2016) meneliti tentang pengaruh *Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio,* dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif antara *Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio* dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Inkonsistensi hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu mengenai modal intelektual, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitan mengenai pengaruh modal intelektual, *leverage,* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menguji pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan,dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Sektor perbankan dipilih sebagai objek ideal penelitian ini karena (1) tersedia data yang *reliable* di laporan keuangannya dan lingkungan bisnis sektor perbankan memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi (Mavridis, 2004) (2) seluruh karyawan dalam bisnis sektor perbankan lebih berintelektual dibandingkan sektor bisnis lainnya (Kubo & Saka, 2002).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Human Capital* (HC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *Structural Capital* (SC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *Capital Employed* (CA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut "Apakah pengaruh modal intelektual, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat lebih memahami tentang pengaruh modal intelektual, *leverage* terhadap nilai perusahaan. Serta dapat memotivasi manajemen

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya intelektual yang dimiliki oleh perusahaan dan sumber daya tersebut dapat digunakan secara efektif sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan lebih lagi bagi perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor atau calon investor perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan tertentu dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan faktor-faktor kekayaan intelektual yang dapat meningkatkan nilai investasinya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengaruh modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan tentang modal intelektual dan nilai perusahaan.

4. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi serta untuk memperdalam dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh modal intelektual, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di Indonesia.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie